BAB II

PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program.

1. Pembekalan

Pembekalan memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa mahasiswa yang akan diterjunkan dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 3 memiliki bekal yang cukup dan bahkan menunjukkan kinerja yang luar biasa. Pembekalan juga dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru sekaligus mampu menjalankan tugas sesuai dengan panduan yang ditetapkan.

Materi Pembekalan beserta pemateri (24 Januari – 25 Februari 2022)

1) 25 Januari 2022 : Pedagogi Sekolah
: Setyo Iswoyo
2) 26 Januari 2022 : Profil Pelajar Pancasila
: Ardanti Ardianti
3) 27 Januari 2022 : *Growth Mindset*
: Ayu Kartika Dewi
4) 28 Januari 2022 : Komunikasi dan Kearifan Lokal
: Wahyu Septiono Ph.D
5) 28 Januari 2022 : Facilitating Skill
: Gading Aulia
6) 29 Januari 2022 : Konsep Dasar Literasi dan Numerasi
: Zulfa Sakhiyya M. TESOL., Ph.D (lit) dan Miftahul Hidayah M. Ed (Num)
7) 31 Januari 2022 : Asesmen dan Pemetaan Literasi Numerasi
: Abdul Rahman dan Rahmah Zulaiha

8) 2 Februari 2022 : Matematika dan Alam SD dan SMP
: Prof. Wahyu Widada, M.Pd.

9) 3 Februari 2022 : Memilih Bacaan Teks SD dan SMP
: Tati D Warti, PhD

10) 3 Februari 2022 : Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP
: Irfan Rifa'i PhD

11) 4 Februari 2022 : Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP
: Dicky Susanto, Ed.D

12) 5 Februari 2022 : Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD
: Sary Silvhiany, S.Pd., M.Pd., M.a., Ph.D.

13) 7 Februari 2022 : Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD (Yayasan Literasi Anak Indonesia) dan SMP (Firman Parlindungan Ph. D)

14) 7 Februari 2022 : *Facilitation Skill*

15) 9 Februari 2022 : Strategi Pembelajaran Membaca Menyenangkan SMP
: Tim Inovasi NTB

16) 10 Februari 2022 : Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP
: Aughya Sandriasti S.Si

17) 11 Februari 2022 : Microlearning PISA
: Wahid Yunianto, Msc, MA

18) 14 Februari 2022 : Etnomatematika
: Assoc., Prof., Dr. Rully Charitas Indra Prahmana, S.Si., M.Pd

19) 15 Februari 2022 : *Eksplorasi Math City Map* Indonesia
: Dr.rer.nat. Adi Nur Cahyono, M.Pd.

20) 17 Februari 2022 : Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah
: Dr. Wahyu T. Setyobudi, MM, ATP, CPM

21) 18 Februari 2022 : *Financial Literacy*
: Edhy Surbakhty., SE., MBA., Ak., CA., CPA

22) 21 Februari 2022 : Literasi Numerasi sesuai Modul Jenjang SD dan SMP
: Sofie Dewayani

23) 21 Februari 2022 : Kurikulum Merdeka
: Bukik Setiawan Muhamad, M.Psi

24) 21 Februari 2022 : Pembelajaran Berbasis Proyek
: Ilona Christina

25) 22 Februari 2022 : Pencegahan 3 Dosa besar yaitu Perundungan dan Intoleransi
: Ian Paloh M.R.Simarmata

26) 24 Februari 2022 : Pendidikan Pencegahan kekerasan Seksual
: Rika Rosvianti

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan III untuk Kabupaten Toba dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2022. Tim melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten untuk mengajukan permohonan izin sekaligus menyampaikan rencana pelaksanaan program, mahasiswa menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti dan surat tugas dari perguruan tinggi, dimana Dinas Pendidikan akan membuatkan surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran. Mahasiswa didampingi DPL melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti, surat tugas dari perguruan tinggi dan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten ke pihak sekolah penugasan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan dan sekolah sasaran.

3. Observasi

Kegiatan awal penugasan yang dilakukan setelah proses pelaporan mahasiswa ke sekolah sasaran meliputi observasi sekolah. Observasi sekolah dilakukan terhadap aspek-aspek berikut.

a) Observasi sekolah

Tabel 2.1 Hasil Observasi Sekolah

Aspek Pengamatan	Kondisi		Catatan
	Sudah terbentuk	Belum terbentuk	
Pembiasaan budaya kesopanan (senyum,salam,sapa, berpenampilan dan berperilaku sesuai norma)	✓		Perlu peranan pendukung guru dan budaya dalam kebiasaan ini
Budaya membaca		✓	Siswa dilatih dan dimotivasi dalam semangat membaca dan setiap kelas baiknya difasilitasi dengan area literasi
Pembiasaan ketertiban, kebersihan dan keindahan	✓		Perlunya pendampingan siswa untuk meningkatkan kebiasaan menjaga kebersihan
Pembiasaan upacara bendera		✓	Kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh sekolah dan perlu kerjasama dari pihak sekolah dalam pembiasaan kegiatan tersebut
Kedisiplinan guru	✓		Perlu ditingkatkan lagi sehingga guru datang tepat waktu

Kedisplinan siswa	✓		Masih perlu ditingkatkan dalam aspek sikap siswa di kelas, kehadiran dan pelaksanaan tata tertib sekolah
Kerjasama guru	✓		Sebaiknya guru dapat bekerjasama lebih baik dalam mengatur proses pembelajaran
Kerjasama siswa	✓		Diperlukan kegiatan secara berkelompok agar siswa dapat berinteraksi satu sama lain
Semangat berprestasi		✓	Siswa masih kurang bersemangat dalam pembelajaran dan dalam hal prestasi, dibutuhkan peranan pendukung dari orang tua
Kreativitas guru	✓		Diperlukan peningkatan kreativitas guru dalam hal penataan sekolah maupun dalam metode pembelajaran

Kreativitas siswa		✓	Tidak adanya wadah kreativitas siswa di sekolah sehingga potensi yang dimilki siswa tidak diaplikasikan

b) Observasi lingkungan fisik/sarpras dan administrasi sekolah

Tabel 2.2 Hasil Observasi lingkungan fisik/sarpras

Aspek Pengamatan	Kondisi		Catatan
	Baik/ Layak	Tidak baik/ Tidak ada	
Lapangan sekolah	✓		Lapangan sekolah cukup luas dan memadai untuk digunakan untuk proses pembelajaran di luar kelas dan tempat bermain siswa
Ruang kelas	✓		Terdiri dari 6 ruang kelas, cukup memadai dan fasilitas lumayan lengkap
Ruang kepala sekolah	✓		Ruangan kepala sekolah layak digunakan akan tetapi digabung dengan ruang guru
Ruang guru	✓		Ruang guru layak digunakan akan tetapi masih digabung dengan ruangan kepala sekolah
Ruang kesehatan (UKS)		✓	Belum tersedia

Gudang		✓	Belum tersedia
Toilet	✓		Toilet yang digunakan yaitu toilet umum bagi seluruh siswa dan guru
Mushola		✓	Tidak ada
Ruang Perpustakaan	✓		Diperlukan perawatan dan pembenahan perpustakaan
Ruang komputer		✓	Tidak ada
Ruang BK		✓	Tidak ada

c) Observasi struktur sekolah

Tabel 2.3 Hasil observasi struktur sekolah

Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Catatan
	Baik	Tidak	
Bagan struktur sekolah	✓		Terdapat di ruang perpustakaan yang sedang digunakan sebagai ruang guru
Deskripsi tugas untuk masing-masing tenaga pendidik	✓		Terdapat di ruang perpustakaan yang sedang digunakan sebagai ruang guru
Peraturan dan tata tertib sekolah	✓		
Organisasi sekolah		✓	Tidak ada

d) Observasi proses pembelajaran

Tabel 2.4 Hasil observasi proses pembelajaran

Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Catatan
	Baik	Tidak	
RPP	✓		Tersedia
Dokumen silabus	✓		Tersedia
Kurikulum	✓		Kurikulum 2013
Media pembelajaran	✓		Menggunakan buku yang telah disediakan
Buku bahan ajar guru	✓		Tersedia
Buku bahan ajar siswa	✓		Tersedia
Jadwal pelajaran	✓		
Perangkat evaluasi (kisi-kisi, soal, kunci jawaban)	✓		

4. Perencanaan dan Pelaksanaan Program

Melalui program kampus mengajar ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi. Selama kegiatan kampus mengajar berlangsung, adapun program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut**.**

1. Kegiatan Mengajar
   a) Membantu guru kelas dalam memberikan materi pembelajaran dengan menerapkan literasi dan numerasi.
   b) Menerapkan pembelajaran berbasis ilmu teknologi baik itu aplikasi dan Microsoft kepada siswa dan guru untuk penerapan literasi dan numerasi di Sekolah Dasar.
   c) Membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran yang kreatif dan aktif serta memberikan suasana baru.
   d) Membentuk kelompok belajar siswa dalam proses pembelajaran.
   e) Membentuk kegiatan kreativitas siswa.

f) Membina karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

g) Menjadikan alam sekitar menjadi tempat belajar yang baik.

h) Memotivasi siswa dengan memberikan video pembelajaran.

2. Kegiatan Adaptasi Teknologi

a) Mengaplikasikan materi-materi pelajaran dalam bentuk video pembelajaran.

b) Membantu mengenalkan penggunaan fitur-fitur microsoft word di setiap kelas secara bergiliran.

c) Membantu guru dan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi serta mengenalkan tentang dunia teknologi yang belum diketahui sebelumnya.

d) Melaksanakan kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kelas V.

e) Pembuatan sosial media sekolah.

3. Kegiatan Administrasi Sekolah

a) Pembenahan administrasi perpustakaan

b) Pembuatan mading sebagai wadah informasi sekolah

c) Membantu rekapitulasi nilai siswa

2.2 Teori Dasar Pendukung

2.2.1 Pembelajaran

Makna pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Setiap guru penting untuk memahami sistem pembelajaran, karena dengan pemahaman sistem ini, setiap guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut [2].

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Rumusan tujuan pembelajaran harus mengandung unsur

ABCD, yaitu *Audience* (siapa yang harus memiliki kemampuan), *Behaviour* (perilaku yang bagaimana yang diharapkan dapat dimiliki), *Condition* (dalam kondisi dan situasi yang bagaimana subjek dapat menunjukkan kemampuan sebagai hasil belajar yang telah diperolehnya), dan *Degree* (kualitas atau kuantitas tingkah laku yang diharapkan dicapai sebagai batas minimal) [3].

2.2.2 Literasi dan Numerasi

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis dan merupakan kemampuan penting dalam proses perkembangan peserta didik. Dengan kemampuan literasi, peserta didik dapat adaptif mengikuti perkembangan zaman. Pada perkembangannya, literasi mengalami perluasan arti dan menjangkau berbagai aspek. Seperti yang telah dikemukakan di atas, literasi tidak dibatasi hanya pada aktivitas membaca dan menulis, tetapi juga meluas pada bidang lain, seperti literasi TIK, literasi finansial, literasi numerasi, dan lain-lain. Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan menggalakkan program literasi.

Numerasi merupakan kemampuan menganalisis dengan menggunakan angka- angka. Numerasi juga dapat disebut sebagai “literasi numerasi”. Keduanya tergolong literasi fungsional dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi sepanjang hayat. Oleh sebab itu, literasi numerasi dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler). Berdasarkan definisi tersebut di atas, numerasi bukan hanya sekedar keterampilan yang berhubungan dengan menghitung dengan kertas, sehingga penggunaan kalkulator dijadikan tanda bahwa seseorang tidak mempunyai kemampuan numerasi. Lebih dari itu numerasi merupakan kunci untuk mengakses pemahaman tentang peran pentingnya matematika di dunia modern [4].

Literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol, dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) sangat penting dimiliki generasi saat ini. Dengan literasi

numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata.

2.2.3 Dampak teknologi dan informasi kepada masyarakat

Teknologi Komunikasi dan Informasi adalah aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia dalam mengalirkan informasi atau pesan dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan manusia agar tercapai tujuan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi berawal dari kemajuan di bidang komputerisasi. Penggunaan komputer pada masa awal untuk sekedar menulis, membuat grafik dan gambar serta alat menyimpan data yang luar biasa telah berubah menjadi alat komunikasi dengan jaringan yang lunak dan bisa mencakup seluruh dunia. Dengan kemajuan teknologi maka proses interaksi antar manusia mampu menjangkau lapisan masyarakat di belahan dunia manapun menjadi semakin terbuka. Internet sebagai salah satu dampak dari perkembangan teknologi baru pada dasarnya tidak hanya bisa menjadi pintu untuk mengetahui bagaimana budaya teknologi yang ada pada masyarakat di daerah tertentu, melainkan menjadi perangkat dalam ekspresi teknologi itu sendiri. Karena begitu cepatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi mengakibatkan dampak dan pengaruh terhadap masyarakat, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu aspek kehidupan yang paling terpengaruh dengan perkembangan ini adalah aspek perubahan zaman dan pola pikir masyarakat yang sedikit demi sedikit mengalami pergeseran menuju era modern dengan kecanggihan teknologi [5].

2.2.4 Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi adalah bagian dari komunikasi karena teknologi komunikasi fokus pada salah satu unsur dari komunikasi, yaitu saluran (*channel*). Sementara itu, teknologi informasi focus pada pesan (*message*). Awal mula berkembangnya ilmu komunikasi tidak terlepas dari para pemikir bidang ilmu tersebut serta paradigma yang dibangun. Paradigma yang amat berpengaruh dan dominan dalam ilmu komunikasi adalah paradigma transmisi yang sering disebut sebagai rezim transmisi. Rezim komunikasi sebagai transmisi berporoskan filsafat

pengetahuan John Locke, yang kemudian mendapat artikulasi dan elaborasi dalam teori-teori Claude Shannon, Warren Weaver, dan Norbert Wiener [6].